



## PIALA EROPA 2020

12 JUNI - 12 JULI 2021



KR-AP/Andreas Solaro  
**Giorgio Chiellini N(kiri) memasangkan ban kapten timnas Italia ke lengan Leonardo Bonucci.**

### BONUCCI DAN CHIELLINI Duet Bek Terbaik Dunia

MUENCHEN (KR)- Usai timnas Italia sukses mengeliminasi Belgia pada babak perempatfinal Euro 2020, duet *central back* Gli Azzurri, Giorgio Chiellini dan Leonardo Bonucci, mendapat banyak sanjungan. Salah satunya datang dari legenda timnas Jerman, Bastian Schweinsteiger. Mantan pemain Bayern Munchen dan Manchester United itu menilai, Bonucci dan Chiellini merupakan duo bek tengah terbaik di dunia saat ini.

Italia menundukkan Belgia dengan skor 2-1 pada babak 8 besar Piala Eropa 2020 di Allianz Arena, Munchen (Jerman), Sabtu (3/7) dini hari WIB. Gol kemenangan Italia tercipta berkat aksi Nicolo Barella dan Lorenzo Insigne. Sedangkan Belgia memperkecil kedudukan melalui penalti Romelu Lukaku. Kemenangan ini membuat pasukan Roberto Mancini lolos ke semifinal.

Dalam pertandingan itu, Bonucci dan Chiellini merupakan dua pemain veteran di jantung pertahanan Italia yang memiliki peran sangat penting. Bonucci bahkan sempat mencetak gol saat laga baru berjalan 13 menit. Namun sayangnya dianulir wasit karena lewat tayangan *Video Assistant Referee* (VAR), bek 34 tahun itu terlihat telah lebih dahulu *offside*. "Bonucci dan Chiellini saat ini adalah bek tengah terbaik di dunia. Pengalaman," cuit Schweinsteiger di Twitter.

Sementara itu, Bonucci mengaku Italia memang pantas menang lawan Belgia. Soalnya, *Azzurri* tampil dominan lawan Belgia. "Kami tahu kualitas pemain Belgia, utamanya saat menyerang dan ancaman yang mereka berikan," katanya dikutip *Football Italia*. "Kami unggul 2-0 terlebih dahulu dan kami mendominasi pertandingan. Lalu mereka mencetak gol lewat penalti yang meragukan," sambungnya.

Italia akan menghadapi lawan berat di babak semifinal Euro 2020. Jorginho dan kawan-kawan akan menantang Spanyol, yang lolos ke semifinal setelah menyingkirkan Swiss berkat kemenangan adu penalti. (Lis)

### HEMPASKAN UKRAINA 4-0

## Inggris Lawan Denmark di Semifinal

ROMA (KR) - Inggris melaju ke semifinal Piala Eropa 2020, usai menghempaskan Ukraina dengan skor 4-0 pada babak perempatfinal di Stadio Olimpico Roma, Minggu (4/7) dini hari WIB. Pada babak empat besar, *The Three Lions* melawan Denmark yang sebelumnya di Olympic Stadium, Baku, menyingkirkan Republik Ceko 2-1.



KR-AP/Lars Baron  
**Selebrasi pemain Inggris usai Harry Kane (kanan) menjebol gawang Ukraina.**

Manajer Inggris, Gareth Southgate memuji timnya karena mengambil langkah lain untuk membuat sejarah usai menyingkirkan Ukraina dengan skor telak. Selanjutnya Inggris menuju London untuk melakoni babak semifinal melawan Denmark yang dijadwalkan Kamis (8/7) dini hari WIB di Stadion Wembley.

"Tim harus melakukan sedikit perjalanan dan terkadang mereka harus melalui rasa sakit untuk dapat maju. Kami mengalami beberapa malam yang luar biasa selama empat tahun terakhir, tetapi kami juga mengalami beberapa malam yang menyakitkan dan kami telah belajar dari semua pengalaman itu dan itu jelas membantu kami mempersiapkan diri untuk turnamen lain," katanya seperti dilansir *The Guardian*.

"Saat-saat seperti malam ini, kami tidak ingin mengambil langkah mundur. Kami ingin benar-benar menangkap

peluang daripada berharap bahwa kami mungkin menang atau membiarkan nasib memiliki kesempatan untuk memainkan perannya. Dan saya pikir para pemain sangat menentukan," lanjutnya.

Southgate pun memperingatkan para pemainnya untuk tidak meremehkan Denmark yang memiliki kebersamaan yang kuat setelah serangan jantung yang menimpa salah satu pemainnya, Christian Eriksen.

"Mereka jelas-jelas secara emosional naik setelah apa yang menimpa Christian dan itu bisa dimengerti. Ini akan menjadi pertandingan yang fantastis untuk menjadi baginya. Kami memiliki lebih banyak pengalaman dalam turnamen seperti ini dan secara individu para pemain telah mengalami permainan itu, yang pasti sangat membantu," ujarnya.

Menurutnya, perjalanan masih panjang dan belum puas. "Malam ini adalah

malam yang sangat menyenangkan bagi semua orang, tetapi saya harus mengatakan bahwa saya sudah memikirkan tantangan berikutnya sebelum akhir pertandingan. Itu satu untuk kami. Kami belum pernah ke final Kejuaraan Eropa. Ini adalah kesempatan lain untuk membuat sejarah," jelasnya.

Inggris membuka keunggulan saat laga baru berjalan 4 menit melalui gol Harry Kane, menuntaskan umpan terobosan Raheem Sterling. Ukraina nyaris menyamakan kedudukan berawal dari ke-

salahan umpan Kyle Walker yang bisa diseroobot Roman Yaremchuk. Setelah masuk kotak penalti, Yaremchuk melepaskan tembakan ke arah gawang, namun masih bisa dihalau Jordan Pickford.

Inggris menggandakan keunggulan pada awal babak kedua melalui Harry Maguire, menyundul bola hasil tendangan bebas Luke Shaw. Inggris kian menjauh dengan mencetak gol ketiga yang kembali disarangkan Kane, juga menyundul umpan silang Shaw.

Inggris menegaskan keunggulan melalui gol

Jordan Henderson menit 63, menyundul bola hasil sepak pojok Mason Mount. Ukraina nyaris memperkecil keringgalan melalui tendangan keras Makarenko. Namun masih bisa ditepis Pickford dan skor 4-0 bertahan hingga laga usai.

Sedangkan Denmark membuka keunggulan saat laga baru berjalan 5 menit lewat gol Thomas Delaney. Denmark menggandakan keunggulan berkat gol Kasper Dolberg menit 42. Ceko memperkecil ketinggalan melalui gol Patrik Schick menit 49. (Jan)

### TES PUSLATDA PON 15 Persen Atlet DIY Cedera

YOGYA (KR) - Kabar kurang menggembirakan harus didapat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY jelang pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 yang tinggal 89 hari lagi. Tercatat, sebanyak 15 persen dari total atlet peserta Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) PON terindikasi mengalami cedera.

Hal tersebut terkuak dari hasil tes fisik bagi seluruh atlet yang digelar KONI DIY di GOR UNY, 9 Juni lalu. Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSi kepada *KR* di Yogya, Minggu (4/7) menjelaskan, kondisi atlet yang cedera tersebut memang perlu penanganan khusus agar mereka bisa siap saat PON.

Cedera yang dialami atlet-atlet Puslatda KONI DIY menurut Agung tidak masuk dalam level cedera parah, namun sebagian besar mengalami cedera level ringan hingga sedang. "Jadi atlet-atlet tersebut tidak ikut beberapa tes karena mereka mengalami cedera. Ada 15 persen atau sekitar 20-an atlet yang cedera ringan sampai sedang," jelasnya.

Dengan waktu pelaksanaan PON yang semakin dekat, KONI DIY akan menanganai dan memberikan pendampingan bagi atlet yang cedera ini untuk bisa mendapatkan perawatan. Rencananya, atlet Puslatda PON KONI DIY akan kembali menjalani tes fisik terakhir sebelum berangkat ke PON Papua pada 7 Agustus mendatang.

Disinggung mengenai hasil tes fisik atlet Puslatda PON KONI DIY secara keseluruhan,



KR-Adhitya Asros  
**Drs Agung Nugroho MSi**

Agung menjelaskan, dari lima tes yang diberikan, rata-rata hasil yang ditunjukkan atlet DIY masih perlu ditingkatkan. Kelima tes yang diberikan kepada atlet-atlet DIY meliputi, tes soken, kelentukan, eksplosive power, lari sprint 30 meter, dan multi stage. Untuk tes lari sprint 30 m, hasil rata-rata atlet DIY menurut Agung masih kurang baik. Sedangkan untuk tes soken, hasilnya sudah lumayan bagus dengan jumlah atlet putri mencapai 94 persen masuk kategori baik. Pada tes kelenturan, rata-rata atlet DIY mendapatkan hasil baik sekali dan baik. Sedangkan tes eksplosive power hasilnya kurang baik.

Sementara untuk tes multi-stage atau VO2 Max, untuk hasilnya memang tidak ada satu atletpun yang masuk kategori sangat baik. Rata-rata, dari total 133 atlet yang berpartisipasi, hasilnya baik dan cukup atau rata-rata. "Yang tes VO2 Max hasilnya masuk level baik itu ada 4 dan semuanya putri. Ada Rahma Anisa, Stella, Aurelia dan Aradana. Nanti sebulan sebelum PON, tepatnya tanggal 7 Agustus, akan kami tes lagi," bebarnya. (Hit)

### FASILITAS OLAH RAGA DITUTUP SEMENTARA NPC dan KONI Harapkan Dispensasi

YOGYA (KR) - Ditutupnya fasilitas olahraga milik pemerintah karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali cukup berdampak pada program latihan atlet menuju dua event nasional yang digelar tahun ini. Karena itulah, dua induk organisasi olahraga prestasi DIY mengajukan surat dispensasi untuk tetap bisa menggunakan fasilitas tersebut.

Dua induk organisasi olahraga prestasi yang mengajukan surat dispensasi tersebut yakni, National Paralympic Committee (NPC) DIY dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. NPC saat ini melakukan persiapan ke Pekan Paralympic Nasional (Peparnas), sedangkan KONI melakukan persiapan menuju ajang Pekan Olahraga Nasional (PON). Ketua Umum NPC DIY, Hariyanto kepada wartawan di Yogya, Sabtu (3/7) mengatakan, pihaknya akan berkiriman surat kepada Disdikpora DIY, Pemerintah Kabupaten, dan juga pemerintah tingkat Kepanewon yang selama ini fasilitasnya digunakan latihan atlet-atlet NPC DIY. Harapannya, agar para atlet Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Peparnas bisa kembali berlatih lagi. "Senin akan kita layangkan surat ke sana, untuk bisa dapat izin khusus agar tetap bisa berlatih dan menerapkan protokol kesehatan. Kalau kita apa yang jadi kebijakan pemerintah kita dukung, walaupun

secara proses pembinaan menuju Peparnas tentu terdampak. Karena dari kebijakan secara umum pemerintah kan ada sementara dihentikan," kata Hariyanto.

Harapan bisa diberikannya dispensasi ini menurut Hariyanto karena cabang olahraga (cabor) yang di Pelatda-kan oleh NPC DIY tidak ada olahraga beregu dan semuanya nomor individu. "Kalau kita lihat di edaran itu kan untuk acara pernikahan bisa 30 orang, nah di latihan kami masih rata-rata 10-15 orang karena cabor individual dan tidak ada kontak fisik, seperti atletik, bulutangkis, tenis meja, bochia," jelasnya.

Senada dengan NPC, Ketum KONI DIY, Prof DR H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO juga

telah mengirimkan surat ke instansi terkait agar atlet yang selama ini menjalani program Puslatda PON dapat diberikan kelonggaran berlatih di fasilitas pemerintah. "Jumat lalu kami sudah kirim surat ke Kadisdikpora dan BPO DIY. Selain bersurat, kami juga berkomunikasi intens untuk masalah ini," ujarnya.

Secara prinsip awal, lanjut Djoko Pekik, Kadisdikpora DIY tidak keberatan memberikan pengecualian izin bagi program Puslatda PON dan Peparda DIY. Namun KONI DIY tetap disarankan untuk bersurat ke tim Gugus Covid DIY. "Kami sudah bersurat. Info sementara akan dibahas Tim Gugus hari Senin. Mudah-mudahan diizinkan," pungkasnya. (Hit)

### PRA PELATKAB KONI BANTUL

## Program Latihan Wajib Ikuti Prokes

BANTUL (KR) - Diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat mengharuskan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul melakukan modifikasi untuk pelaksanaan Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab). Program persiapan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) ini pelaksanaan latihannya wajib mengikuti protokol kesehatan (Prokes).

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada *KR* di Bantul, Minggu (4/7) mengatakan, dengan pelaksanaan PPKM Darurat saat ini, sejumlah fasilitas olahraga milik pemerintah yang selama ini digunakan cabor ditutup. "Untuk itu, kami meminta para pelaihi untuk

bisa menyesuainya," jelasnya.

Penyesuaian ini dilakukan agar seluruh atlet yang masuk dalam program Pelatkab bisa tetap menjalani program latihan namun tetap menjaga prokes guna menghindari terpapar Covid-19. Beberapa modifikasi yang menurut Subandrio bisa dilakukan pelatih diantaranya meminta atlet latihan mandiri di rumah dengan pengawasan secara virtual.

Atau juga bisa menggelar latihan terbatas di tempat atau lokasi yang jauh dari keramaian agar aman dari paparan virus Korona. "KONI menyarankan agar cabor tetap latihan dengan penyesuaian Prokes agar aman dari paparan Covid-19. Mungkin bisa dengan cara tempat latihan yang menye-

suakan, misal atletik di JLLS, voli pasir dengan sepeda atau program lainnya asal tetap mengacu Prokes," tegasnya.

Tetap didorongnya atlet untuk berlatih di masa pandemi Covid-19 ini menurut Subandrio karena, seorang atlet memang harus terus berlatih demi menjaga kemampuan dan performanya. Karena, jika seorang atlet libur atau berhenti berlatih dalam beberapa hari saja, pasti akan berdampak kurang baik pada kemampuannya secara langsung.

Apalagi, untuk program Pelatkab kali ini, KONI Bantul juga hanya memasukkan atlet-atlet yang secara resmi memang target medali emas di Porda mendatang. Sehingga jumlahnya relatif tidak terlalu



KR-Adhitya Asros  
**Drs H Subandrio MPd**

banyak dan proses latihannya dapat ditangani masing-masing Pengkab cabor. "Jumlahnya relatif kecil, jadi diserahkan kebijakan ke Pengkabnya masing-masing. Tapi yang pasti, kalau atlet tidak latihan, performanya akan menurun," katanya. (Hit)